

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi manfaat dan persepsi risiko dari pengguna layanan investasi *fintech* jenis MIM (Marketplace Investment Management) di Indonesia terhadap keputusan mereka dalam menggunakan jasa keuangan jenis ini. Lebih lanjut, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui secara lebih spesifik faktor manfaat atau faktor risiko apa yang paling utama menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk menggunakan *fintech* jenis MIM. Faktor manfaat tersebut terdiri dari manfaat ekonomi, kenyamanan, dan proses transaksi. Sedangkan faktor risiko, ada risiko keuangan, peraturan, keamanan, dan risiko operasional.

Setelah penyebaran kuesioner *online* melalui *googleform* selama 2 bulan dengan teknik penyebaran *snowball sampling*, diperoleh responden 96 orang investor yang telah menggunakan layanan investasi menggunakan *fintech* jenis MIM ini. Semua data responden yang dikumpulkan kemudian diolah melalui statistik sederhana dengan *microsoft excel* dan kemudian diolah lebih lanjut menggunakan aplikasi *Smart-PLS 3.0*. Setelah pengolahan data selesai, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh secara positif, dan persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keinginan untuk menggunakan *fintech* jenis MIM. Dari kedua variabel tersebut, persepsi manfaat memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada persepsi risiko. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengguna lebih mementingkan manfaat dari pada risiko yang akan diterimanya.

2. Dari tiga indikator yang mendukung persepsi manfaat, yaitu manfaat ekonomi, kenyamanan, dan proses transaksi, semuanya memiliki hubungan yang positif terhadap persepsi manfaat. Dalam artian, ketiga indikator tersebut menjadi pendukung persepsi manfaat. Dan dari ketiga indikator tersebut, indikator yang paling mempengaruhi adalah kenyamanan. Jika dilihat dari sisi persepsi risiko, faktor yang berpengaruh besar terhadap persepsi risiko adalah risiko peraturan. Jadi adanya peraturan terkait transaksi melalui *fintech* demi perlindungan konsumen maupun perusahaan *fintech* sendiri diharapkan bisa membantu meningkatkan keyakinan masyarakat menggunakan *fintech*.

Berdasarkan karakteristik demografi responden dapat disimpulkan bahwa, Dari kelompok usia, semakin tua, persepsi manfaat semakin mempengaruhi dengan alasan kenyamanan. Sedangkan persepsi risiko, usia yang lebih tua tidak mempertimbangkannya. Berbeda dengan itu, kalangan muda atau milenial menjadi kalangan yang risktaker. Untuk kelompok responden berdasarkan tingkat pendapatan, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin tinggi pengaruh persepsi manfaat dan persepsi risiko bagi pengguna MIM dalam berinvestasi karena jumlah yang diinvestasikan cenderung lebih banyak.

3. 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Bagi perusahaan *fintech*, bisa menjadi pertimbangan untuk meningkatkan manfaat dalam penggunaan *fintech*, dan menyusun strategi untuk mengurangi risiko yang mungkin menjadi kecemasan tersendiri bagi pengguna terutama dalam operasional perusahaan maupun teknologi baik aplikasi, atau situs web. Sehingga meningkatkan jumlah pengguna *fintech* jenis MIM ini.

Bagi dunia pendidikan, penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian berikutnya terkait investasi dan teknologi pendukungnya.

5.3 Keterbatasan penelitian dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa keterbatasan yang mengurangi kesempurnaannya, diantaranya :

1. Karena skala penelitian ini se Indonesia, sampel 96 masih tergolong kecil untuk bisa menggambarkan populasi Indonesia.
2. Sebaran kuesioner dalam penelitian juga masih belum bisa mewakili Indonesia secara umum, kebanyakan data berasal dari daerah peneliti.
3. Data dalam penelitian ini kurang bervariasi, rata-rata pengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Jika responden bisa mencakupi berbagai kalangan selain mahasiswa atau tenaga pendidikan, analisis data bisa menggambarkan persepsi konsumen secara umum.

Dari keterbatasan tersebut, saran untuk penelitian berikutnya :

1. Melakukan penyebaran yang lebih luas sehingga sampel yang didapat jauh lebih besar.
2. Melakukan analisis penelitian terkait *fintech* jenis investasi lain seperti growdfunding dan P2P lending yang semakin marak.
3. Melakukan pengujian menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



